

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, SALES GROWTH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)**

Sifa Anggraeni¹ , Iman Hariono² , Erfan Erfiansyah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bandung

E-mail: sifanggraeni21@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :20-03-2026

Revised :05-04-2026

Accepted :13-04-2026

Keywords: Corporate
Social Responsibility,
Leverage, Sales Growth,
Financial Performance,
Return On Assets

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), leverage, and sales growth on financial performance in Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The background of this research lies in the fluctuating financial performance and the uneven implementation of Corporate Social Responsibility. CSR is measured using disclosure scores based on the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines, leverage is measured using the Debt to Equity Ratio, sales growth is measured by the annual percentage change in sales compared to the previous year, and financial performance is measured using Return on Assets (ROA). This research employs a quantitative method with purposive sampling, involving 14 companies as the research sample. The data used are secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The data analysis technique applied is multiple linear regression, processed using SPSS version 25. The results indicate that, partially, Corporate Social Responsibility has no significant effect, leverage has a significant negative effect, and sales growth has no significant effect on financial performance. Simultaneously, CSR,

leverage, and sales growth significantly influence financial performance. These findings provide important implications for companies to pay greater attention to both internal and external factors in improving their financial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi kinerja keuangan dan penerapan Corporate Social Responsibility yang belum merata. Corporate Social Responsibility diukur menggunakan skor pengungkapan berdasarkan pedoman Global Reporting Initiative (GRI), Leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio, Sales Growth diukur dari persentase perubahan penjualan tahunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan kinerja keuangan diukur dengan Return On Asset. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 14 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahunan. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dan data diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan, sementara Leverage berpengaruh negatif signifikan, dan sales growth tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan Corporate Social Responsibility, Leverage, Sales Growth berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis serta meningkatkan kinerja keuangan agar tetap bertahan dan berkembang. Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam

periode tertentu yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi perhatian utama bagi investor, manajemen, dan pihak terkait lainnya.

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang banyak mendapat perhatian adalah Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagai dampak dari aktivitas operasional yang dilakukan.

Penerapan CSR tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Perusahaan yang memiliki reputasi baik cenderung lebih dipercaya oleh investor dan konsumen sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan mampu mengimplementasikan CSR secara optimal sehingga pengaruhnya terhadap kinerja keuangan masih menjadi perdebatan.

Selain CSR, faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah leverage. Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai operasionalnya. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan potensi keuntungan, namun juga meningkatkan risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan leverage yang baik sangat diperlukan agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Faktor selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah sales growth atau pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka semakin besar peluang perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi. Namun, peningkatan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba apabila tidak diimbangi dengan efisiensi biaya.

Perusahaan sub sektor food and beverage merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini terus berkembang dan memiliki tingkat permintaan yang tinggi karena berkaitan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, sektor ini juga mampu bertahan dalam kondisi krisis, termasuk pada masa pandemi.

Namun demikian, perusahaan pada sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan yang ketat, serta perubahan perilaku konsumen. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga diperlukan strategi yang tepat dalam mengelola berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh CSR, leverage, dan sales growth terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih

lanjut, khususnya pada sektor food and beverage dengan periode penelitian yang lebih terbaru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility, leverage, dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu Corporate Social Responsibility (CSR), leverage, dan sales growth terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Pendekatan ini menggunakan data numerik yang diolah secara statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh CSR, leverage, dan sales growth terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor food and beverage. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Data tersebut diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020–2024. Populasi dipilih karena sektor ini memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian serta relevan dengan variabel penelitian yang dikaji. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut antara lain perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian dan memiliki data laporan keuangan lengkap.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Sampel tersebut dianggap mampu mewakili populasi sehingga dapat memberikan gambaran yang relevan mengenai pengaruh variabel yang diteliti terhadap kinerja keuangan perusahaan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen meliputi CSR yang diukur menggunakan indeks GRI, leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan sales growth yang dihitung dari pertumbuhan

penjualan tahunan. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari sumber resmi. Data tersebut kemudian dicatat dan diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selain itu, dilakukan juga uji koefisien determinasi, uji F (simultan), dan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diawali dengan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Analisis ini menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Corporate Social Responsibility (CSR), leverage, sales growth, dan kinerja keuangan (ROA). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki tingkat variasi data yang berbeda-beda selama periode penelitian 2020–2024.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel CSR menunjukkan nilai rata-rata yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sub sektor food and beverage mulai lebih memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasionalnya. Meskipun demikian, terdapat perbedaan tingkat pengungkapan CSR antar perusahaan yang cukup signifikan.

Pada variabel leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), hasil penelitian menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi antar perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi, yang berarti ketergantungan terhadap utang cukup besar. Sementara itu, perusahaan lain menunjukkan tingkat leverage yang rendah sehingga lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam operasionalnya.

Variabel sales growth menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode penelitian. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, terutama pada masa pandemi dan pasca pandemi. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan penjualan, namun ada juga yang mengalami penurunan akibat tekanan biaya produksi dan perubahan pola konsumsi masyarakat.

Selanjutnya, hasil analisis uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda. Uji normalitas

menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya hubungan yang kuat antar variabel independen, uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi ketidaksamaan varians, dan uji autokorelasi menunjukkan tidak adanya korelasi antar residual.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti tinggi rendahnya pengungkapan CSR belum mampu meningkatkan Return on Assets (ROA) secara langsung pada perusahaan sub sektor food and beverage.

Sementara itu, leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka kinerja keuangan yang dihasilkan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga mengurangi laba yang diperoleh.

Untuk variabel sales growth, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba perusahaan, karena adanya kemungkinan peningkatan biaya operasional dan produksi yang juga cukup tinggi.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility, leverage, dan sales growth secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti ketiga variabel tersebut secara kolektif memiliki peran dalam menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu lebih memperhatikan pengelolaan utang serta efisiensi biaya operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, pelaksanaan CSR perlu dilakukan secara lebih efektif dan strategis agar dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap kinerja perusahaan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas, sales growth terhadap kinerja keuangan (studi kasus perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Corporate Social Responsibility secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai yang dihasilkan t hitung yaitu $-2,077$ dengan nilai signifikan $0,042$ dengan nilai yang dihasilkan oleh t tabel yaitu sebesar 1.68827 dan disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dikatakan bahwa kegiatan corporate social responsibility tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja keuangan dan pengungkapan CSR di setiap perusahaan memiliki perbedaan dan tidak memiliki standar yang baku dalam penyusunan laporan

sehingga ada beberapa perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia memiliki pengungkapan CSR yang masih rendah dan tidak secara rinci.

Leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai yang dihasilkan t hitung yaitu 17,334 dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai yang dihasilkan oleh t tabel yaitu sebesar 1,68827. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan pada utang maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan yang semakin besar akan mengurangi ruang perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Sales Growth secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai yang dihasilkan t hitung sebesar 1,333 dan nilai signifikan 0,187 dengan nilai yang dihasilkan t tabel yaitu sebesar 1,68827. Hal ini menunjukkan bahwa sales growth di perusahaan food and beverage tidak mempengaruhi kinerja keuangan karena disebabkan adanya peningkatan pertumbuhan penjualan disertai dengan biaya operasional yang tinggi dan meningkatnya beban produksi.

Corporate Social Responsibility, Leverage, Sales Growth secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena nilai f hitung sebesar 104,412 lebih besar dari f tabel 2,744 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara simultan. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,180. Nilai tersebut menunjukkan bahwa corporate social responsibility, Leverage, sales growth memiliki pengaruh secara simultan sebesar 18% terhadap kinerja keuangan sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti ukuran perusahaan, current ratio, GCG, likuiditas dan kondisi makroekonomi yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Alfan, T., Umam, K., Anwar, I. F., & Qomaruzzaman, A. (2024). Konsep Good Governance Dalam Transparansi Anggaran Dana Partai Politik Perspektif Fiqh Siyasah. *Sosio Yustisia: Jurnal Hukum Dan Perubahan Sosial*, 4(1), 17–35. <https://doi.org/10.15642/sosyus.v4i1.576>
- Arifin, P. N., & Arif, R. (2024). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). 3(3).
- Aritonang, D. R., & Rahardja, L. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals dan Basic Material. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(2), 60–73. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i2.96>
- Artianti, A. A., Nurbaiti, B., & Sari, N. P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR)

- dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 1091–1106.
- Aruan, D. A., Veronica, Liandy, C., Christina, D., & Fanny. (2021). The Influence of Public Ownership, NPM, Company Growth, and Solvency on CS Disclosure in Infrastructure Companies. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 556–565.
- Ayu Selviana, M. (2020). Pengaruh CSR, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate di BEI 2012-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(2019). www.sahamgain.com
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Bangun, N., Tjakrawala, F. X. K., Andani, K. W., & Santioso, L. (2017). The Effect of Financial Leverage, Employee Stock Ownership Program and Firm Size on Firm Performance of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.15294/ibarj.v1i2.7>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Dwi Asih Surjandari, Minanari, L. N. (2021). The Effect of Good Corporate Governance, Leverage, Firm Size on Earning Management Evidence From Indonesia *International Journal of Commerce and Finance*, 7(2), 165–183.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Laksmanta, A. M. G., & Rachmawati, T. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i2.453>
- Muhammad Rizki Gemilang, S. W. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 592–542. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2328>
- Muklis, N. (2025). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024*. 13(2), 106–115. www.m.cnnindonesia.com,
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 89. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.10331>
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–215.

- <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1319>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>
- Pratama, P. B., & Devi, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2614–1930), 394–402. [https://repo.undiksha.ac.id/4625/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/4625/3/1617051191-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/4625/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/4625/3/1617051191-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf)
- Purwaningsih, E., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(1), 15. <https://doi.org/10.35448/jte.v17i1.12291>
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 10(2337–3792), 1–15.
- Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sulistina, N. N. D., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual , Ukuran Perusahaan , Kinerja Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 417–428.
- Veirent Elizabeth Agustin, & Dewi Sutjahyani. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Struktur Modal, Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 254–268. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.978>
- Walid Rudianti, Yogka Arief Pratama, A. S. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan*. 2507(February), 1–9.
- Windya Sheryn UY, E. H. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Llability Jurnal Akuntansi*, 2(2), 87–108. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3100>